

## Pemanfaatan Google sebagai Sumber Belajar Daring Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar

Haldini Reygita<sup>1</sup>, Salwa Cantika K<sup>2</sup>, Muh. Husen Arifin<sup>3</sup>, Yona Wahyuningsih<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: haldinireygita@upi.edu<sup>1</sup>, ssalwacantika@upi.edu<sup>2</sup>, muhusenarifin@upi.edu<sup>3</sup>,  
yonawahyuningsih@upi.edu<sup>4</sup>

### Abstrak

Permasalahan yang dialami pada era sekarang adalah kesalahan pemanfaatan pada google, banyak sekali dari kalangan anak-anak sampai remaja yang menggunakan google dengan sia-sia, padahal jika kita menggunakannya dengan baik, google memiliki banyak manfaat seperti sebagai sumber belajar siswa disaat masa pandemi ini, contohnya seperti sumber belajar daring bagi mata pelajaran ips. Metode yang digunakan untuk mengisi jurnal ini adalah metode kualitatif yaitu menggunakan data. Metode dan jurnal ini bertujuan agar memudahkan para pendidik serta siswa untuk pembelajaran daring mata pelajaran ips menggunakan google dengan baik pemanfaatannya.

**Kata Kunci:** *Google, Daring, Pandemi*

### Abstract

The problem experienced in the current era is the misuse of google, a lot of children to teenagers use google in vain, even though if we use it well, google has many benefits such as a source of student learning during this pandemic, for example like online learning resources for IPS subjects. the method used to fill this journal is a qualitative method, namely using data. This method and journal aims to make it easier for educators and students to use Google for online learning for social studies subjects using Google.

**Keywords :** *Google, Online, Pandemic*

### PENDAHULUAN

Keadaan saat ini dikejutkan lagi dengan adanya kasus omicron setelah kemarin dikejutkannya kasus covid-19, hal ini menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai wabah berikut dengan cara social distancing, kebijakan ini berdampak negatif bagi segala aspek di kehidupan seperti contohnya yang sangat berdampak sekali ialah bagi pembelajaran, karena hakikatnya pembelajaran adalah proses untuk mengatur dan mengorganisasi seluruh lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Karena adanya wabah yang datang lagi serta kebijakan yang diulang lagi seperti tahun-tahun sebelumnya, sekarang ditetapkan dua jenis pembelajaran yaitu konvensional dan daring. Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran tradisional atau lebih dikenal dengan metode ceramah, metode ini sejak dulu sudah ada sebagai proses belajar dan pembelajaran, dalam pembelajaran metode ini ditandai dengan ceramah yang diiringi penjelasan serta pembagian tugas dan latihan. Sedangkan pembelajaran daring ialah singkatan dari "dalam jaringan" sebagai pengganti kata online yang sering digunakan yang ada hubungannya dengan teknologi internet. Semakin maju dan canggih teknologi, muncul sistem pembelajaran baru yaitu pembelajaran daring. Pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan adalah pembelajaran jarak jauh yang menggunakan internet dari beberapa teknologi sebagai media yang digunakan, untuk tercapainya pembelajaran daring ini, dibutuhkannya sebuah platform media sosial. Media sosial adalah salah satu media dimana para penggunanya dapat

mencari informasi, saling berkomunikasi dan menjalin pertemanan secara daring atau online. Banyak sekali ragam media sosial salah satunya yang tidak asing lagi dan sering digunakan dalam proses pembelajaran ialah Google. Google memungkinkan kegiatan pembelajaran secara daring lebih menjadi produktif jika digunakannya dengan bijak dan sesuai kemanafaatannya. Pada pembelajaran ips yang ingin dibahas pada jurnal ini khususnya sangat merekomendasikan kebermanfaatan google pada pembelajaran ips, contohnya ketika seorang pendidik kurang paham materi yang akan dijelaskan kepada siswa pendidik bisa mencari terlebih dahulu atau menggali materi sebagai bahan ajar nya di google, lalu bagi siswa pun serupa dengan pendidik, ketika kita tidak mengetahui akan suatu hal kita bisa dengan mudah mencari nya atau menggali di platform google, tetapi kita tidak bisa langsung percaya hanya kepada 1 rujukan saja, maka dari itu kita juga harus pandai memilih atau membaca beberapa rujukan yang tujuannya agar tidak termakan hoax, karena sekarang banyak kasus berita-berita atau pengetahuan yang beredar di google itu hoax, maka dari itu kita sebagai pengguna harus bisa merasakan manfaat google itu dengan sebaik-baiknya, selain untuk menggali informasi google juga mempunyai beraneka ragam yang bisa digunakan kebermanfaatannya seperti google classroom, google meet, google drive dan masih banyak lagi. Berbagai problematika pendidikan yang ada di Indonesia cukup banyak, mylai dari kualitasm kompetensi, kurikulum bahkan kompetensi kepemimpinan baik itu di jajaran tingkat atas maupun bawah. Banyak sekali keluhan-keluhan yang terjadi di lapangan baik dari pimpinan sekolah itu sendiri maupun para pendidiknya. Maka dari itu, dari permasalahan ini penulis mencoba mencari solusinya dengan berbagai usaha dan strategi yang dilakukan untuk memudahkan proses pembelajaran ips di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan metode kualitatif dengan study literatur. Peneliti mengambil beberapa informasi dari banyak penelitian sebelumnya. Hal itu berguna sebagai perbandingan, baik itu kekurangan atau kelebihan yang sudah ada pada penelitian sebelumnya.

Penelitian ini menelaah kasus-kasus yang ada di Indonesia yang terjadi akibat penyalahgunaan manfaat google di kalangan pelajar siswa SD. Maraknya berbagai kasus permasalahan di Indonesia di tambah dengan adanya pandemi covid-19 yang semakin memperunyam masalah saat ini. Hal ini tentu mendasarinya artikel ini dibuat, dengan membandingkan kasus-kasus yang serupa dari berbagai artikel maupun berita guna menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di Indonesia dengan mengurangi penyalahgunaan google menjadi mempermudah para pendidik serta siswa untuk pembelajaran daring mata pelajaran IPS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Google**

Google adalah hasil dari proyek yang dibuat oleh mahasiswa di Universitas Stanford yakni Larry Page dan Sergey Brin pada tahun 1966, mereka mengembangkan sebuah mesin pencari yang mana didalamnya menggunakan analisis matematik yang berhubungan. Google telah berkembang sangat jauh dengan menghasilkan beberapa layanan seperti Gmail, Google Maps, Google Drive, dan lainnya. Google pun semakin berkembang karena dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat yang mana semakin meningkat, juga melihat layanan google yang didampingi oleh semakin majunya perkembangan teknologi informasi serta banyaknya dukungan oleh teori - teori perkembangan sistem informasi. Google di kalangan akademisi pastinya sudah sangat familiar untuk digunakan, seperti :

1. Google drive yang mana merupakan penyimpanan data secara online seperti menyimpan data ke dalam folder di komputer. Layanan google drive ini terintegrasi dengan google mail di dalam satu akun. Google drive memberisikan fasilitas penyimpanan gratis untuk data sebesar 15GB dan dapat di upgrade menjadi lebih banyak dengan adanya pembayaran. Fungsi dari google drive sendiri yakni pemakainya bisa membuat dan

- berbagi data maupun dokumen di dalam google drive ini. Selain itu, pemakai google drive pun bisa mengakses file dari platform mana saja yang pastinya terhubung dengan internet.
2. Google Form merupakan fasilitas yang dimiliki oleh google guna membuat survey secara online. Google form akan sangat berguna bagi mahasiswa dalam berinteraksi dengan pengajar dalam pembelajaran.
  3. Google Meet adalah salah satu fasilitas yang dikeluarkan oleh google yang tentunya memiliki manfaat untuk pembelajaran daring agar mencegah adanya penyebaran virus covid. Google meet merupakan panggilan video dengan kapasitas pengguna kurang lebih 50 yang dapat membantu seseorang agar dapat berkomunikasi dari jarak jauh. Saat pandemi ini perkuliahan lebih sering diadakan dalam google meet karena banyaknya kelebihan dari google meet ini diantaranya adanya fitur white board, tersedia gratis, tampilan video yang HD, mudah dalam penggunaannya, terdapat layanan enkripsi video, banyak pilihan tampilan yang menarik, dan banyaknya kapasitas pengguna yang dapat gabung di dalam satu room google meet tersebut. Oleh karenanya, banyak masyarakat yang mencari alternatif berbagai macam aplikasi guna mereka dapat tetap berhubungan dan menyampaikan pembelajaran tanpa adanya kendala yakni memakai Google Meet.

### **Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang didalamnya menggunakan jaringan internet dengan berbagai aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, juga kemampuan agar memunculkan bermacam jenis interaksi dari pembelajaran. Menurut Muhammad ( 2020 ), pembelajaran daring sering dilakukan oleh guru secara interaktif atau keaktifan komunikasi melalui teknologi telekomunikasi atau dapat disebut dengan *video conference*.

Pembelajaran daring ini menjadi salah satu cara untuk menanggulangi masalah pendidikan mengenai penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi covid yang dimana pada masa ini masyarakat tidak boleh berkumpul agar tidak menyebarkan virus yang telah ada.

Dengan lebih jelasnya metode pembelajaran daring ini dapat digunakan dengan media elektronik yang mana memiliki perangkat keras dan perangkat lunak yang didalam metode ini guru dan siswa melaksanakan pembelajaran dan interaksi tatap muka tetapi tidak dilakukan secara langsung, tetapi dapat melalui model interaktif yang tentunya berbasis internet jugai *Learning Manajemen System (LMS)* seperti pada umumnya saat ini pembelajaran menggunakan Google Meet, Zoom, Google Drive, Google Classroom, dan lain - lain.

Adanya pembelajaran daring ini diharapkan siswa agar dapat merubah pola kehidupan dalam hal pembelajaran agar lebih mandiri yang mana siswa akan dapat mencari sumber pembelajaran sebelum pembelajaran tersebut dimulai melalui media pembelajaran online yang saat ini sangat banyak jenis serta kelengkapannya.

### **Ilmu Pengetahuan Sosial**

Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) merupakan terjemahan dari kata *social studies* yang mana kata tersebut berasal dari Amerika Serikat. Menurut NCSS Task Force ( 1988 ), IPS adalah sebuah studi mengenai beberapa aspek diantaranya terdapat aspek politik, aspek ekonomi, aspek budaya, serta aspek lingkungan yang mana beberapa aspek tersebut tentunya berasal dari masyarakat pada masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang yang bertujuan sebagai program pengajaran di sekolah untuk memberikan pengetahuan juga pemahaman dari masalah masa lalu agar memahami masa sekarang serta membuat perencanaan untuk masa yang akan datang. IPS juga bertujuan agar siswa dapat memahami sekaligus berpartisipasi dengan efektif di dalam masyarakat, dapat menjelaskan bagaimana hubungan timbal balik antara siswa dengan masyarakat lain tentunya berkaitan dengan masalah - masalah sosial, ekonomi, serta kelembagaan pemerintah. Selain itu pembelajaran IPS ini akan memberikan keterampilan yang membuat peserta didik dapat memecahkan berbagai masalah sosial secara baik dan produktif dan peserta didik dapat mengambil keputusan dengan baik seperti mengevaluasi dan

memberikan penilaian peserta didik terhadap masalah yang ada di dalam lingkungan sosial secara bijak.

IPS juga memiliki tujuan paling utama yakni peserta didik tidak diharapkan untuk menjadi ahli ilmu sosial seperti ekonomi, sejarah, sosiologi, geografi, tetapi peserta didik diharapkan agar dapat membentuk sikap di dalam hidupnya seperti apa yang telah diharapkan bagi proses pembangunan kehidupan saat ini dan dimasa yang akan datang yang tentunya harus sesuai dengan tujuan bagaimana pembangunan nasional juga negara. Pembelajaran IPS pun tidak bertujuan untuk peserta didik dapat memahami ingatan pengetahuan dengan berbagai fakta dan materi yang ada dan kemudian harus diingatnya, tetapi pembelajaran IPS ini bertujuan agar membina mental yang tentunya harus sadar akan tanggung jawab mengenai hak diri manusia sendiri juga kewajiban kepada masyarakat, bangsa, dan tentunya negara.

Pembelajaran IPS memiliki upaya untuk menerapkan berbagai teori konsep dan prinsip ilmu sosial untuk mencari pengalaman, gejala, peristiwa, serta masalah sosial yang nyata terjadi di dalam lingkup masyarakat. Melalui upaya tersebut, pembelajaran IPS ini guna melatih berbagai keterampilan peserta didik yakni fisik maupun pola berpikirnya dalam mengkaji serta mencari solusi dari masalah sosial yang dialami peserta didik tersebut. Pembelajaran IPS juga memiliki 3 model pembelajaran diantaranya yakni Model Integrasi berdasarkan potensi utama, Model berdasarkan tema, dan Model Integrasi berdasarkan Permasalahan.

## **SIMPULAN**

Pandemi Covid 19 berdampak ke semua aspek kehidupan apalagi dalam proses pembelajaran, kebijakan pemerintah untuk menurunkan kasus covid-19 melalui upaya pembatasan dalam berinteraksi atau berkegiatan. Karena pendidikan termasuk hak dan kewajiban anak maka dari itu dalam situasi pandemi pun harus tetap dilaksanakan sesuai dengan anjuran protokol kesehatan pencegahan penyebaran virus covid-19 yaitu dengan cara pembelajaran jarak jauh (daring), yang mana pembelajaran dilakukan dalam satu ruang virtual (guru dan peserta didik tidak bertemu secara langsung) dengan sarana yang bisa mendukung proses jalannya pembelajaran jarak jauh, yakni berbagai platform digital yang secara luas telah tersedia dengan aneka kelengkapan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Platform digital yang sering digunakan tentu saja google, karena google memiliki beraneka macam yang bisa dimanfaatkan seperti google classroom, google meet, google untuk mencari ilmu, google drive dan masih banyak lagi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada seluruh pihak yang berperan memberikan kelancaran dan kemudahan dalam kegiatan penulisan artikel mengenai pemanfaatan google sebagai sumber pembelajaran daring mata pelajaran ips, semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi para pendidik dan seluruh stakeholder pendidik dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran di masa pandeimi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 298–303. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/download/601/519>
- Atikah, R.-, Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Petik*, 7(1), 7–18. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v7i1.988>
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67–76. <https://doi.org/10.52217/pedagogia.v2i1.640>
- Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial menyongsong Abad Ke-21 - Prof. Drs. Sunaryo.pdf.*

- (n.d.).
- Rahmad. (2016). Kedudukan ilmu pengetahuan sosial ( IPS ) pada sekolah dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 68. <https://media.neliti.com/media/publications/222455-kedudukan-ilmu-pengetahuan-sosial-ips-pa.pdf>
- Sawitri, D. (2020). Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 ( Covid-19 ). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(April), 13–21.
- Sugiyono, P. D. (2016). Pembelajaran IPS. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Suyoso, Y. A., Astuti, E. S., & Yuniarto, S. R. (2014). Analisis Penggunaan Google Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja (Studi Pada Mahasiswa S-1 Angkatan 2013-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39(2), 135–140.
- Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2021). *Implementasi Pembelajaran IPS di SD Kelas Tinggi Berbasis Aplikasi LMS Google Classroom*. <https://doi.org/10.30997/dt.v8i2.4174>